

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek atau Ruang lingkup Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Kelurahan di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yang beralamat Jalan Raya Cibeuti No. 80 di Kel. Cibeuti. Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya Kode Pos 46182. Dengan ruang lingkup penelitian atau objek penelitiannya adalah audit internal, pengendalian internal dan pelaksanaan *Good Governance*.

3.1.1 Profil Organisasi

Kawalu adalah sebuah kecamatan di Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibukota kecamatan ini berada di Kelurahan Karsamenak. Sejarah Kecamatan Kawalu Tasikmalaya saat ini dikenal sebagai daerah penghasil "home industry" Bordir di Kota Tasikmalaya. Dengan 33 Sentra Bordir yang tersebar di 10 Kelurahan yaitu Cibeuti, Cilamajang, Gunung Gede, Gunung Tandala, Karanganyar, Kersamenak, Leuwiliang, Talagasari, Tanjung dan Urug.

Kawalu mengalami percepatan ekonomi paling pesat dibanding kecamatan lain. Pasalnya, produksi bordir Kawalu tersebut, selain merambah pangsa pasar kecil di Priangan Timur, juga merambah pasar di kawasan Ibu Kota Jakarta khususnya Pasar Tanah Abang dan Manca Negara. Tak sedikit, sejumlah pedagang dari dalam Kota maupun luar Kota singgah ke Kawalu untuk sekadar mengetahui

proses produksi maupun bertransaksi untuk di jual di sejumlah pasar di Jawa Barat dan DKI Jakarta.

Visi dan Misi

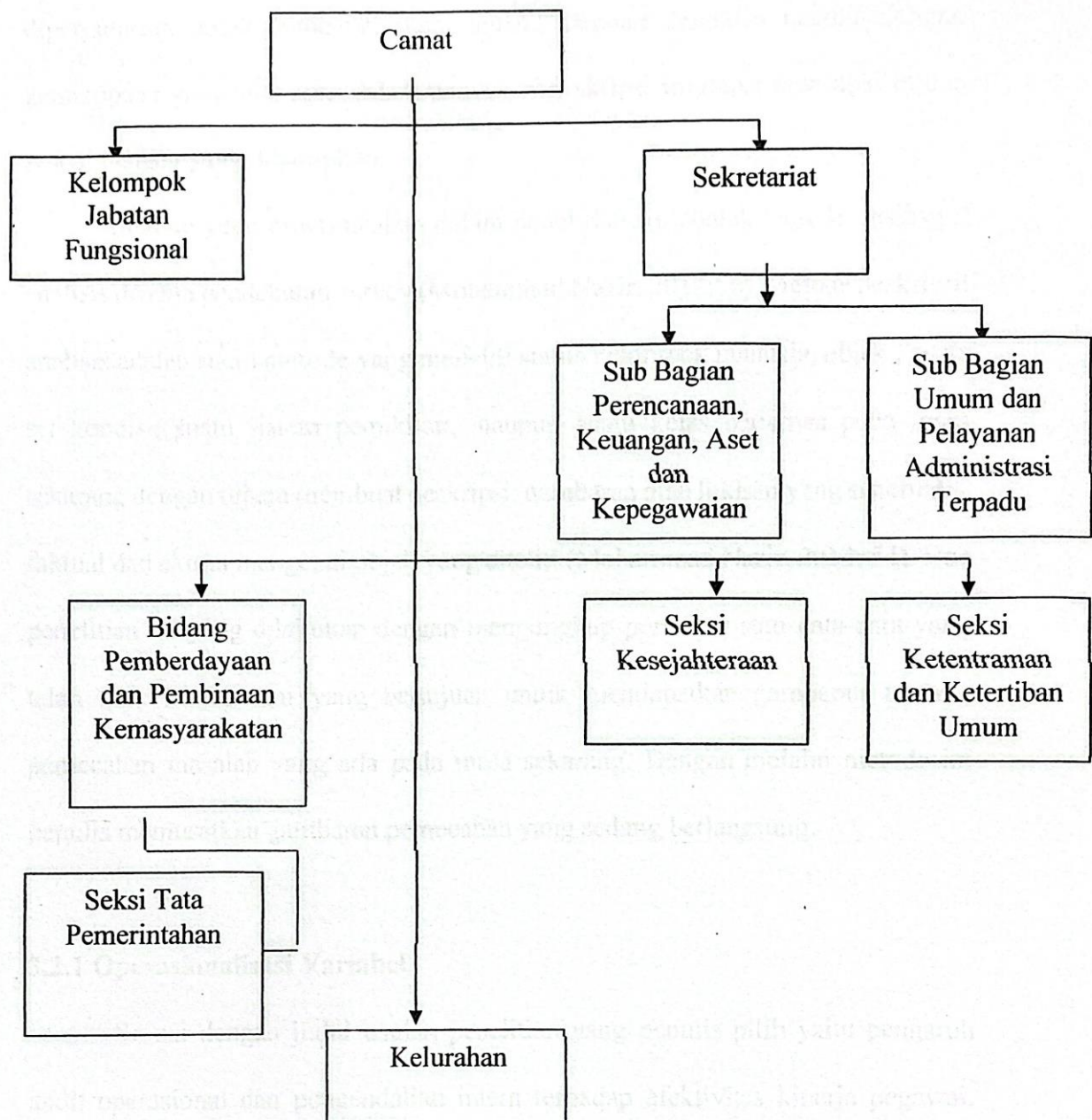
Visi dari Badan Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya adalah:

“Terwujudnya kemandirian desadan keberdayaan masyarakat yang patisipatif” Sedangkan Misi Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya adalah:

1. Peningkatan dan pengembangan sumber daya aparatur serta sarana dan pra sarana pemerintahan desa
2. Pemberdayaan ekonomi masyarakat dan lembaga keuangan mikro perdesaan
3. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam, Manusia dan teknologi tepat guna (TTG).

3.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang diterapkan Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya menggunakan struktur organisasi yang sederhana sesuai dengan golongan dan jabatan struktural, semua pegawai memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing. Untuk lebih jelasnya berikut ini gambar struktur organisasi:



Sumber:Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya

Gambar 3.1
Struktur Organisasi
Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya

3.2 Metode Penelitian

Dalam menjalankan suatu penelitian, untuk mencapai tujuan ilmiah tidak terlepas dari penggunaan, metode, karena metode merupakan cara utama yang

dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian penulis dengan kemampuan yang ada, agar dalam penyusunan skripsi ini dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan survey (Mohammad Nazir, 2012:56). Metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan yang sistematis, faktual dan akurat mengenai objek yang diteliti (Mohammad Nazir, 2012:54). Dan penelitian ini yang dilakukan dengan mengungkap peristiwa atau data-data yang telah lalu. Metode ini yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Dengan melalui metode ini penulis memusatkan gambaran pemecahan yang sedang berlangsung.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul usulan penelitian yang penulis pilih yaitu pengaruh audit operasional dan pengendalian intern terhadap efektivitas kinerja pegawai. Terdapat dua variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel tersebut adalah:

1. *Independent Variable* yaitu variabel bebas yang artinya variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Disini yang menjadi variabel independennya adalah Audit Internal (X1) dan Pengendalian Internal (X2).

2. *Dependent Variable* yaitu variable terikat dipengaruhi oleh variabel lain,yang menjadi variabel dependent pada penelitian ini adalah Pelaksanaan *Good Governance*(Y).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 3.1 dibawah ini,yang mengetengahkan ikhtisar nama variabe, jenis simbol, dan indikatornya.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variable (1)	Definisi Variable (2)	Indikator (3)	Skala a (4)
Audit Internal (X1)	“Audit Internal adalah kegiatan assurance dan konsultasi yang independen dan obyektif,yang dirancang untuk memberikan niali tambah dan meningkatkan keggiatan operasi organisasi.Audit internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya,melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko,pengendalian dan proses governance” Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal di Indonesia dalam SPAI (2004:28)	1. Watchdog: • Audit Penyimpangan dalam Sistem Pengendalian Internal • Koreksi pada sistem Sistem Pengendalian Internal 2. Kinerja Auditee: • Melakukan Evaluasi • Pemberian Rekomendasi 3. Preventif: • Identifikasi Masalah • Kegiatan analisis 4. Tahap Melaksanakan audit: • Memberikan Saran • Pemecahan masalah 5. Pengetahuan: • Kemampuan Auditor • Evaluasi kegiatan	Interval

Variable (1)	Definisi Variable (2)	Indikator (3)	Skala (4)
Pengendalian Internal (X2)	Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.	1. Lingkungan Pengendalian: ·Integritas dan nilai etika. ·Komitmen terhadap kompetensi ·partisipasi dewan dan tim auditor ·Filosofi dan gaya manajemen. ·Struktur organisasi ·Pemberian wewenang dan tanggung jawab ·Kebijakan mengenai sumber daya manusia. 2. Penaksiran risiko oleh manajemen.: ·Perubahan dalam lingkup operasi. ·Perubahan dari luar lingkup operasi 3. Aktivitas pengendalian: ·Prosedur otorisasi. ·Mengamankan asset dan catatannya. ·Pemisahan Fungsi Catatan dan dokumentasi yang memadai 4. Informasi dan komunikasi: ·Keterbukaan informasi. ·Ketepatan waktu. ·Penyajian informasi. 5. Pengawasan: ·Pemantauan aktivitas. ·Evaluasi.	Interval
	PP Nomor 60 Tahun 2008 Pasal 1		

Variable	Definisi Variable (2)	Indikator (3)	Skala (4)
(1) Pelaksanaan <i>Good Governance</i> (Y)	nilai-nilai yang dapat meningkatkan kemampuan rakyat yang dalam pencapaian tujuan (nasional) kemandirian, pemabangunan berkelanjutan dan keadilan sosial. LAN & BPKP (2000:25)	a.Partisipasi: ·Keikutsertaan dalam pembangunan pemerintahan b.Penerapan hukun ·Ketaatan terhadap hukum c.Transparansi ·Keterbukaan dalam kinerja d.Respondivitas ·Memberikan pelayanan terbaik e.Orientasi ·Keinginan dalam melayani f.Keadilan ·Perlakuan dalam pelayanan g.Efektivitas ·Kinerja yang tepat sasaran h.Akuntabilitas ·Kemampuan kinerja i.Strategi Visi ·Memajukan daerah	Interval

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data dan Sumber Data

a. Data primer

Dalam penelitian data primer dikumpulkan menggunakan dua metode yaitu kuisisioner. Kuisisioner adalah suatu angket berisi serangkaian pertanyaan yang disusun dan disebarakan kepada responden untuk mendapatkan

jawaban mereka., dimana responden disini adalah Kelurahan di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan dengan menggunakan *library research*, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari berbagai literatur untuk melengkapi dan mendukung data yang dibutuhkan dalam penelitian. Seperti buku- buku serta data Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

3.2.2.2 Populasi Sasaran.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015 :61). Pada penelitian ini yang menjadi populasi sasaran yaitu Seluruh Kelurahan yang ada di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

Berikut ini tabel mengenai data Kelurahan di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya:

Tabel 3.2

Data Kelurahan di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya

No	Nama Desa
1	Cibeuti
2	Cilamajang
3	Gunung Gede
4	Gunung Tandala
5	Karanganyar
6	Kersamenak
7	Leuwiliang
8	Talagasari
9	Tanjung
10	Urug

(Sumber: Kantor Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya)

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data. Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2015: 105).

Mengutip pendapat Arikunto (2012: 45), apabila populasi kurang dari 100 orang, maka diambil keseluruhannya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun apabila jumlah populasinya lebih dari 100 orang, maka sampel diambil sebesar 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut yang menjadi sampel penelitian ini adalah Seluruh Kelurahan (Lurah) yang ada di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, yaitu sebanyak 10 Kelurahan (Lurah).

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

a. Penelitian Kepustakaan

Yaitu mengadakan penelitian kepustakaan untuk mendapatkan dasar-dasar teori yang baik melalui literature yang ada serta bahan perkuliahan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

b. Penelitian Lapangan

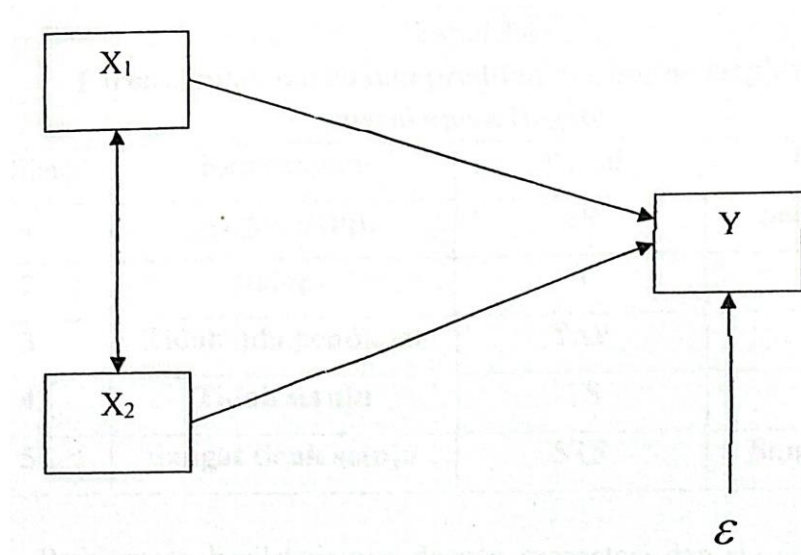
Yaitu pengembangan data mengenai audit internal dan pengendalian internal terhadap Pelaksanaan *Good Governance* yang ada di lapangan

untuk dijadikan analisa dan ditarik kesimpulan. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah diperoleh dan dikumpulkan melalui:

- 1) Observasi, yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang diteliti, dengan maksud untuk membandingkan keterangan-keterangan yang diberikan dengan kenyataan yang ada dilapangan.
- 2) Wawancara, yaitu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan komunikasi secara langsung terhadap orang-orang yang mengerti objek penelitian.
- 3) Kuesioner, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan. Jenis kuesioner yang akan digunakan adalah kuesioner tertutup, responden dapan memilih jawaban yang telah disediakan.

3.3 Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari variable independent (variable bebas) yaitu Audit Internal (X1) dan pengendalian internal (X2). Sedangkan yang menjadi variable dependennya dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan *Good Governance* (Y). Paradigma penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1

Struktur Antara Variable X1, X2,dan Y

3.4 Teknik Analisis Data

a. Skala Likert

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden digunakan untuk menggunakan *skala likert* untuk jenis pertanyaan tertutup yang berskala normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Formasi nilai, notasi dan predikat masing-masing jawaban untuk pernyataan positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat setuju	SS	Sangat tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak ada pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak setuju	TS	Rendah
1	Sangat tidak setuju	STS	Sangat rendah

Tabel 3.4

Formasi nilai, notasi dan predikat masing-masing jawaban untuk pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat setuju	SS	Sangat tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak ada pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak setuju	TS	Rendah
5	Sangat tidak setuju	STS	Sangat rendah

Perhitungan hasil kuisioner dengan prosentasi dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

X =jumlah prosentase jawaban

F =jumlah jawaban/frekuensi

N =jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu sebagai berikut:

$$Nji = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}} \quad (\text{Sudjana, 2010:79})$$

b. Analisis Validitas dan Reliabilitas

· Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan dengan total skor seluruh pertanyaan tersebut. Bila hasil perhitungan terdapat korelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan

bahwa alat pengukur tersebut mempunyai tingkat validitas. Suatu alat ukur yang valid, mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya alat ukur yang kurang valid, mempunyai tingkat validitas yang rendah. Metode korelasi yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2012:205})$$

Keterangan:

R_{xy}=koefisien korelasi (validitas)

X=skor tiap item soal

Y =skor tiap subjek

N =ukuran sample

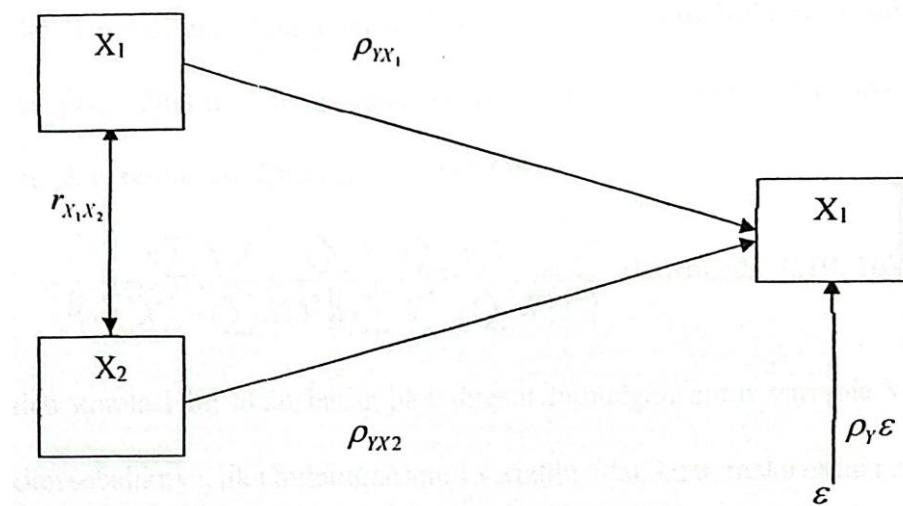
·Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan dari suatu alat ukur terhadap suatu yang diukur. Untuk itu digunakan teknik belah dua, yaitu dengan mengkorelasikan antara item bernomor ganjil dengan item bernomor genap. Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$r = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \quad (\text{Arikunto, 2012:205})$$

c. Uji Path Analisis

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis, data tersebut diolah terlebih dahulu kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik parametrik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Paradigma penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.2 sebagai berikut:



Gambar 3.2

Struktur Hubungan antar Variable X1,X2,dan Y

Dimana:

X1 =Audit internal

X2 =Pengendalian Internal

Y =Pelaksanaan *Good Governance*

3 = Faktor Lain (Residu)yang mempengaruhi Pelaksanaan *Good Governance*

$r_{X_1X_2}$ = Koefisien Korelasi variable X1 dengan variable X2

ρ_{YX_1} =Koefisien jalur variable X1terhadap variable Y

ρ_{YX_2} =Koefisien jalur variable X2terhadap variable Y

$\rho_{Y\epsilon} = K$ oefisien jalur variable ϵ terhadap variable Y

Dari struktur path analysis diatas, terdapat langkah-langkah yang digunakan,yaitu:

1. Menghitung Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi ini akan menentukan tingkat keeratan hubungan antara variable yang diteliti. Menghitung koefisien korelasi antara X, dan X2 menggunakan rumus koefisien sederhana yaitu:

$$r_{X_i, X_j} = \frac{n \sum X_i X_j - (\sum X_i)(\sum X_j)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum X_j^2 - (\sum X_j)^2\}}} \quad (\text{Kusnaedi, 2010:16})$$

Koefisien korelasi ini akan besar jika tingkat hubungan antar variable kuat.

Demikian sebaliknya, jika hubungan antar variable tidak kuat, maka nilai r akan kecil. Besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.5

Tingkat Keeratan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-1,999	Sangat rendah
0,200-3,999	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,00	Sangat kuat

Sugiyono (2015:216)

2. Pengujian secara simultan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\rho_{y x_1} = \sqrt{\frac{\sum_{h=1}^n x^2_{ih}}{\sum_{h=1}^n x^2_{ih}}} \quad (\text{Kusnaedi, 2010:17})$$

Keterangan:

$\rho_{Y X_i}$ = Koefisien jalur dari variable Xi terhadap Y

$b_{Y X_i}$ = Koefisien regresi dari variable Xi terhadap variable Y

3. Pengujian faktor residu/sisa

$$\rho_{y \xi i} = \sqrt{1 - R^2_{y x_1 x_2 \dots x_k}} \quad (\text{Kusnaedi 2010:18})$$

Dimana: $R^2 y_i X_1 X_2 \dots X_k = \sum_{i=1}^k \rho Y X_i' Y x'$

4. Pengujian Hipotesis Operasional

a. Pengujian secara simultan

Hipotesis Operasional

$$H_0: \rho y x_1 = \rho y_1 x_2 = 0$$

$$H_a: \text{Sekurang-kurangnya terdapat } \rho y x_i = 0$$

Dengan kinerja penolakan H_0 jika $F_{hitung} > F_{table}$

Uji signifikansi menggunakan rumus:

$$F = \frac{(n-k-1)R^2 Y X_1 X_2 \dots X_k}{k(1-R^2 Y X_1 X_2 \dots X_k)} \quad (\text{Kusnaedi 2010:11})$$

b. Pengujian secara parsial

Hipotesis operasional:

$$\text{Terima } H_0 \text{ jika } -t_{1/2\alpha} \leq t_{hitung} \leq t'_{1/2\alpha}$$

$$\text{Tolak } H_0 \text{ jika } -t_{1/2\alpha} > t_{hitung} \text{ atau } t_{hitung} > t'_{1/2\alpha}$$

$$\text{Kriteria penolakan } H_0 \text{ jika } t_{hitung} > F_{table}$$

Uji statistik menggunakan rumus:

$$t = \frac{\rho Y_i X_i}{\sqrt{\frac{1 - R^2 Y X_1 X_2 \dots X_k}{(n-k-1)R^2 Y X_1 X_2 \dots (x_1) \dots X_k}}} \quad (\text{Kusnaedi 2010:11})$$

Statistik uji diatas mengikuti distribusi dengan derajat bebas n-k-1

Keterangan:

$\rho Y, X_i$ = Merupakan koefisien jalur atau besarnya pengaruh dari variable

penyebab (X_i) terhadap variable (Y)

$R^2_{YX \dots x_k}$ = Merupakan koefisien yang menyatakan determinasi total dari semua variable penyebab terhadap variable akibat

$R^2_{YX_1 \dots X_k}$ = Merupakan koefisien yang menyatakan determinasi multiple antara X_i dengan $X_1, \dots, X_k$ tanpa X_1 .

Untuk mengetahui total pengaruh variable X_1 dan X_2 terhadap Y , baik secara langsung, maupun tidak langsung. Disajikan dalam Tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6

Formula Untuk Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Antara Variabel Penelitian

No. Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh
1. $Y < X_1 \Rightarrow Y = (\rho_{YX_1})^2$		A
	$(\rho_{YX_1} \cdot r_{X_1X_2} \rho_{YX_2})$	B
Total pengaruh X_1	A+B	C
2. $Y < X_2 \Rightarrow Y = (\rho_{YX_2})^2$		D
		E
Total pengaruh X_2	D+E	F
Total pengaruh X_i dan X_j terhadap Y	C+F	G
Pengaruh residu	100%-G	H

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji signifikan, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1) Penetapan hipotesis operasional:

$H_0: r_{X_1X_2} = 0$ Tidak Terdapat Hubungan Audit Internal Dengan Pengendalian Internal.

$H_a: r_{X_1X_2} \neq 0$ Terdapat Hubungan Audit Internal Dengan Pengendalian Internal.

$H_0: \rho_{YX_1} = 0$ Audit Internal Secara Parsial Tidak Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan *Good Governance*.

$H_a: \rho_{YX_1} \neq 0$ Audit Internal Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan *Good Governance*.

$H_0: \rho_{YX_2} = 0$ Pengendalian Internal Secara Parsial Tidak Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan *Good Governance*.

$H_a: \rho_{YX_2} \neq 0$ Pengendalian Internal Secara Parsial Berpengaruh Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan *Good Governance*

$H_0: \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = 0$ Audit Internal Dan Pengendalian Internal Secara Simultan Tidak Berpengaruh Pelaksanaan *Good Governance*

$H_a: \rho_{YX_1} \neq \rho_{YX_2} \neq 0$ Audit Internal Dan Pengendalian Internal Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan *Good Governance*

2) Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 0,95 dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha (α) sebesar 0,05. Penelitian alpha yang 0,05 merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam pemilihan ilmu

3) Uji Signifikan

Untuk menguji signifikansi dilakukan dua pengujian, yaitu :

- Secara simultan menggunakan uji F
- Secara parsial menggunakan uji t

4) Penetapan Kriteria Pengambilan Keputusan

Kriteria pengujian ditetapkan dengan membandingkan nilai thitung tabel dengan tingkat signifikansi ($\alpha=0,05$), dapat dirumuskan sebagai penghitungan secara parsial:

Tolak H_0 jika $t < -t_{1/2\alpha}$ atau $t > t_{1/2\alpha}$
Terima H_0 jika $-t_{1/2\alpha} \leq t \leq t_{1/2\alpha}$

Secara simultan:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

5) Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan Hasil analisis dan hipotesis ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan itu diterima atau ditolak.